

LAKIP

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

TAHUN 2011



STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

Jln. Selat Sunda Kompleks Bandara DEO Sorong Papua Barat

Telp/fax. (0967) 321220/334281 e-mail www.skp.sorong@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kementerian Pertanian, Badan Karantina Pertanian, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong Tahun Anggaran 2011 telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Materi yang disajikan dalam LAKIP ini meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2011 dan hasil-hasil yang dicapai dalam tahun 2011.

Laporan ini sebagai out put dari kinerja sasaran dan kegiatan dalam upaya mewujudkan tercapainya tujuan, visi dan misi dan menjelaskan keberadaan dari Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong serta merupakan gambaran kinerja dari UPT kami sesuai dengan tugas dan fungsi.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya sehingga kritik dan saran kiranya dapat diberikan sebagai koreksi dalam penyusunan ditahun-tahun mendatang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Saudara yang telah berpartisipasi dan bekerja keras, sehingga tersusunnya LAKIP ini.

Sorong, Januari 2012

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong
Kepala,

A M R I L
NIP. 196507251986031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKTISAR EKSEKUTIF.....	1
I. PENDAHULUAN.....	4
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
A. Indikator Kinerja Utama (IKU)	6
B. Rencana Strategis (Renstra)	7
C. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	9
D. Penetapan Kinerja (PK)	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Pengukuran Kinerja	12
B. Hambatan dan Kendala	18
IV. PENUTUP.....	20

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG
TAHUN ANGGARAN 2011**



**DISUSUN OLEH :
TIM PENYUSUN LAKIP SKP KELAS I SORONG**

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

Jln. Selat Sunda Kompleks Bandara DEO Sorong Papua Barat
Telp/fax. (0967) 321220/334281 e-mail www.skp.sorong@gmail.com

IKHTISAR EKSEKUTIF

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong sebagai salah satu Unit dalam Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dalam lingkup Badan Karantina Pertanian diwajibkan membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

LAKIP ini disusun dalam bentuk matrik Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) yang memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran dimana dalam penetapan sasaran diselaraskan dengan visi dan misi Badan Karantina Pertanian.

Sebagaimana tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi sebagai berikut :

1. Meningkatnya mutu pelayanan kepada pengguna jasa karantina melalui pelayanan “ **Cepat, Tepat dan Akurat**”
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Karantina Pertanian.

Sedangkan sasaran yang ingin diwujudkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan adalah :

1. Terbebasnya wilayah Sorong dan sekitarnya dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dan Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK).
2. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan professional.
3. Sertifikasi yang diterbitkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong dipercaya oleh negara luar.
4. Mendorong kesadaran masyarakat dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan pertanian di wilayah Sorong dan sekitarnya.
5. Mewujudkan pelayanan prima kepada pengguna jasa karantina pertanian.
6. Pengembangan sistem teknologi informasi dan dokumentasi secara berkesinambungan.
7. Terciptanya sistem organisasi kelembagaan yang teratur, terarah dan dinamis.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam mewujudkan sasaran adalah :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki sangat kurang dari segi kualitas maupun kuantitas dengan cakupan wilayah kerja yang cukup luas.
2. Banyaknya pintu pemasukan dan pengeluaran baik resmi maupun tidak resmi disepanjang pesisir pantai dan sulitnya transportasi dalam mengakses seluruh wilayah kerja lingkup SKP Kelas I Sorong.
3. Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang arti pentingnya peranan karantina pertanian dalam melindungi pertanian dari kerusakan yang mengakibatkan kerugian bagi petani.
4. Sanksi hukum yang diatur di dalam Undang-undang nomor 16 tahun 1992, Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2000 dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2002 masih terlalu ringan, sehingga tidak menimbulkan efek jera.
5. Belum tersedianya sarana dan prasarana sistem informasi dan teknologi yang memadai.
6. Belum tersedianya sistem manajemen mutu yang dapat dijadikan landasan dan acuan dalam bekerja.

Langkah – langkah yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran adalah :

1. Meningkatkan kinerja pegawai secara profesional melalui pembinaan-pembinaan dan mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Karantina Pertanian dan instansi lainnya.
2. Mengintensifkan penjagaan (Tugas Jaga) pada setiap pintu pemasukan dan pengeluaran yang ada di lingkup SKP Kelas I Sorong.
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan tindakan karantina.
4. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Karantina Pertanian.
5. Mengintensifkan serta mengrekonstruksikan peralatan teknologi komputerisasi yang ada.
6. Mengelola sistem manajemen mutu dan standar operasional prosedur sebagai acuan bekerja untuk tahun 2011.

Langkah – Langkah antisipasi yang dilakukan adalah berupa :

1. Memberdayakan secara efektif dan efisien petugas karantina, dana serta sarana dan prasarana yang ada dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Untuk meningkatkan disiplin pegawai dilakukan dengan cara memberikan buku kegiatan harian yang wajib diisi setiap pegawai untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya seharian sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi.
3. Untuk mengatasi kurangnya tenaga fungsional baik POPT maupun medik/paramedik veteriner dilakukan dengan cara mengirimkan pegawai yang belum fungsional untuk mengikuti diklat.
4. Untuk mengatasi keterbatasan kendaraan operasional roda-4 kami melakukan perawatan kendaraan secara intensif terutama mobil operasional menggunakan dana subsidi dari mobil dinas Kepala UPT agar dapat digunakan secara baik dan lancar.
5. Untuk memenuhi tenaga khusus yang melaksanakan tugas uji laboratorium, pengelola teknologi informasi, arsiparis dan keuangan kami mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dimaksud dan merekrut konsultan I T serta tenaga pembantu administrasi sebagai tenaga kontrak.
6. Untuk mengoptimalkan dana pemantauan yang ada, maka kami melakukan pemantauan menurut skala prioritas pada daerah yang paling potensial menghasilkan komoditas pertanian dan rentan terhadap ancaman HPHK/OPTK.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian, maka Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong mempunyai :

Tugas :

Melaksanakan kegiatan operasional peerkarantinaan hewan, tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati.

Fungsi :

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK);
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan system informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan, dan keamanan hayati hewani dan nabati;
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

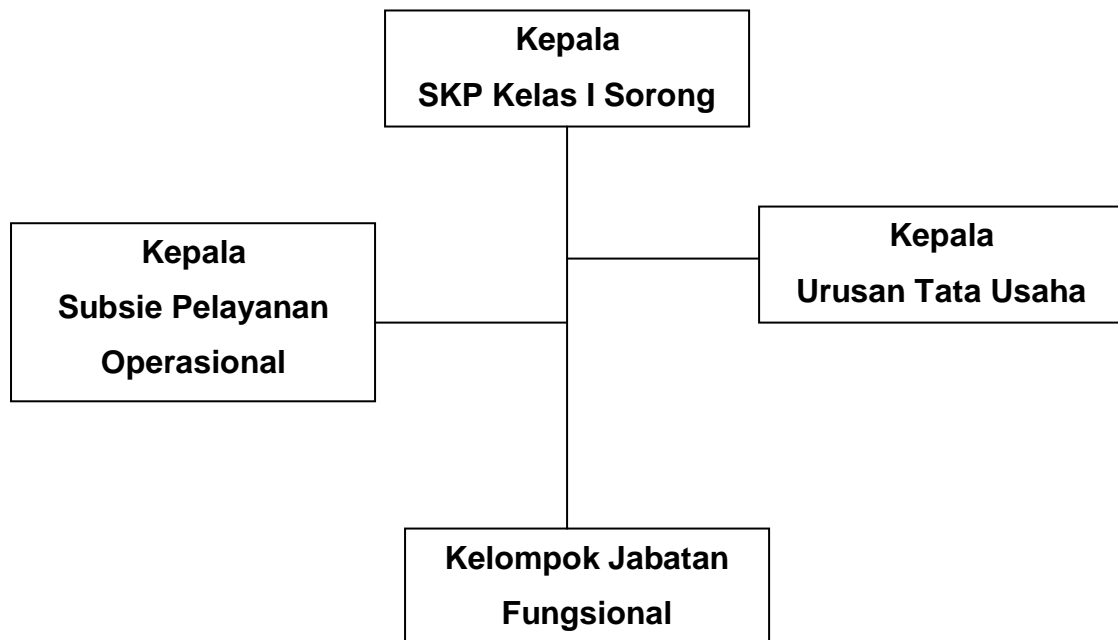
Wilayah Kerja :

1. Badar Udara Dominie Edward Osok Sorong
Alamat : Kompleks Bandara DEO Sorong
Jumlah Petugas : 9 orang
2. Pelabuhan Laut Sorong
Alamat : Jl. Tanjung Dofior No. 21
Jumlah Petugas : 6 orang, terdiri dari :
3. Bandar udara dan Pelabuhan laut Fak Fak
Alamat : Jl. Cendrawasih Kel. Fak-fak Utara
Jumlah Petugas : 2 orang

4. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kaimana
5. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kokas Raja Ampat
6. Wilayah Kerja Kantor Pos Sorong.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008



Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi karantina pertanian di atas Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong memiliki **34 orang pegawai yang terdiri dari 3 pejabat struktural, 1 orang POPT Ahli, 4 POPT Terampil, 5 orang Calon POPT Ahli, 7 Calon POPT Terampil, 3 Calon Medik Veteriner, 1 Paramedik Veteriner, 6 Calon Paramedik Veteriner, dan 4 Pengadministrasi Umum.**

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja utama adalah alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan/atau **sasaran** atau kegiatan utama dan dapat digunakan sebagai focus perbaikan kinerja di masa depan.

Indikator kinerja utama = Indikator kinerja outcome

FORM INDIKATOR KINERJA UTAMA

(PERMENPAN NO 9 TH 2007)

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Peningkatan pelayanan perkarantinaan dan keamanan hayati	Meningkatnya jumlah sertifikasi komoditas karantina pertanian
		Bertambahnya pejabat fungsional
		Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai
		Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat
		Menurunnya penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian
2.	Terkendalinya penyebaran HPHK/OPTK	Jumlah HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi
		Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK
		Penolakan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang
3.	Optimalisasi penggunaan anggaran	Realisasi Fisik (volume) = 100 %
		Realisasi Anggaran > 90 %
		Meningkatnya Kualitas Laporan Kinerja

B. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis (Renstra) adalah dokumen lima tahunan yang berisi visi, misi, nilai-nilai, tujuan dan strategi yang disusun sesuai sistematika paket pedoman reformasi dibidang perencanaan dan penganggaran yang dikeluarkan pemerintah dengan mempertimbangkan aspek-aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi dan mungkin akan mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan yang ditetapkan.

VISI :

“Menjadi Instansi Karantina Terbaik di Propinsi Papua Barat Pada Tahun 2014”

Terbaik dalam hal :

- a. Kecepatan pelayanan penerbitan sertifikat karantina;
- b. Pengawasan dan pelayanan karantina 24 jam;
- c. Pelaporan kegiatan yang real time;
- d. Pengelolaan keuangan yang akuntabel;
- e. Pengelolaan asset dan dokumen yang tertib;

MISI :

- 1. Melindungi kelestarian sumber daya hayati hewan dan tumbuhan di wilayah Sorong dan sekitarnya terhadap masuk dan menyebarnya HPHK dan OPTK;
- 2. Mendukung terwujudnya ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis di wilayah Sorong dan sekitarnya;
- 3. Memfasilitasi perdagangan domestik dan internasional dalam rangka meningkatkan akses pasar komoditas pertanian asal Sorong dan sekitarnya;
- 4. Meningkatkan pelayanan publik dengan layanan karantina pertanian 24 jam dan penarikan PNBPN sesuai ketentuan yang berlaku;
- 5. Meningkatkan kualitas uji laboratorium yang cepat dan ilmiah.

MOTO SKP KELAS I SORONG “ M A C O “

Artinya : **Maju** Organisasi yang dinamis dan selalu berusaha menjadi lebih baik.

Aktual Selalu menyajikan data, laporan dan berita kegiatan secara *real time*

Cekatan Bekerja cepat dan benar untuk 3 (tiga) kecakapan dasar, yaitu :

- a. Cekat dalam pengawasan pintu pemasukan/pengeluaran;
- b. Cekat dalam pengelolaan dokumen;
- c. Cekat dalam pembukuan keuangan.

Optimis Selalu semangat dan tidak mengeluh dalam keterbatasan.

FORM RENCANA STRATEGIS Tahun 2010 s.d 2014

Unit Organisasi : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET KINERJA					KET
			Thn 2010	Thn 2011	Thn 2012	Thn 2013	Thn 2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Komoditas pertanian bebas dari HPHK/OPTK	Peningkatan pelayanan perkarantina dan keamanan hayati	Realisasi sertifikasi komoditas karantina pertanian	70%	75%	80%	85%	90%	
		Jumlah pejabat fungsional	4	6	10	14	18	
		Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	81,00	81,25	81,50	81,75	82,00	
		Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai	68,00	68,50	69,00	69,50	70,00	
		Jumlah penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian	0	0	0	0	0	
	Terkendalinya penyebaran HPHK/OPTK	Jumlah Koleksi HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi	11	13	15	17	19	Spesi men
		Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK	2 Lok	2 Lok	2 Lok	2 Lok	2 Lok	Loka si
		Penahanan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang	40 Kali	40 Kali	40 Kali	40 Kali	40 Kali	Frek- wensi
	Optimalisasi penggunaan anggaran	Realisasi Fisik (volume)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Realiasasi Anggaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Kualitas Laporan Keuangan	CC	B	B	B	B	

C. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

FORM RENCANA KERJA TAHUNAN

Unit Organisasi : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG
Tahun : 2011

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Peningkatan pelayanan perkarantina dan keamanan hayati	Realisasi sertifikasi komoditas karantina pertanian	75%
	Jumlah pejabat fungsional	6 Pejabat Fungsional
	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	81,25 (B)
	Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai	68,50 (B)
	Jumlah penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian	0
Terkendalinya penyebaran HPHK/OPTK	Jumlah Koleksi HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi	13 Spesimen
	Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK	HPHK 2 Lokasi OPTK 2 Lokasi
	Penahanan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang	40 Kali
Optimalisasi penggunaan anggaran	Realisasi Fisik (volume)	100%
	Realisasi Anggaran	100 %
	Kualitas Laporan Keuangan	B (WTP)

D. Penetapan Kinerja (PK)

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG BADAN KARANTINA PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amril, S.Sos, MM
Jabatan : Kepala Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Banun Harpini, MSc
Jabatan : Kepala Badan Karantina Pertanian

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2011 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2011

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Banun Harpini

A m r i l

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA MANDIRI ESELON IV
BADAN KARANTINA PERTANIAN**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati yang Efektif	Realisasi target operasional sertifikasi dan pengawasan keamanan hayati	75 %
	Tingkat kesesuaian operasional tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap kebijakan, standar, teknik dan metoda yang diberlakukan	90 %
	Prosentase penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian	0 %
	Indeks Kepuasan dan Kepatuhan Pengguna Jasa	82 – 85
	Indeks Budaya Kerja	68 – 70
	Jumlah kehadiran dalam pertemuan, pelatihan, workshop lingkup Barantan dan Kementan	90 %
	Jumlah kehadiran PNS sesuai jam kerja	80 %
	Opini Laporan Keuangan	WTP
	Kualifikasi Laporan Keuangan	Baik

Jumlah Anggaran :

Program Peningkatan Kualitas Perkarantinaan dan Pengawasan Keamanan Hayati : Rp. 4.259.554.000,-

Jakarta, Maret 2011

Kepala Badan Karantina Pertanian

Kepala Stasiun Karantina Pertanian
Kelas I Sorong

(Banun Harpini)

(A m r i l)

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja kegiatan dilingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong Tahun 2011 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing – masing indikator kinerja sasaran.

Keberhasilan dan ketidak berhasilan setiap sasaran ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan, adapun kisarannya seperti berikut :

- A. Sangat Berhasil : ≥ 100 %
- B. Berhasil : 80 – 100 %
- C. Cukup Berhasil : 60 – 79 %
- D. Belum Berhasil : 0 – 59 %

FORM PENGUKURAN KINERJA

Unit Organisasi : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG
Tahun : 2011

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peningkatan pelayanan perkarantinaan dan keamanan hayati	Realisasi sertifikasi komoditas karantina pertanian	75%	75%	100 %
	Jumlah pejabat fungsional	6 Pejabat Fungsional	6 Pejabat Fungsional	100 %
	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	81,25 (B)	81,20 (B)	99,90 %
	Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai	68,50 (B)	69,60 (B)	101,60 %
	Jumlah penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian	0	0	100 %
Terkendalinya penyebaran HPHK/OPTK	Jumlah Koleksi HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi	13 Spesimen	11 Spesimen	84,60 %
	Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK	HPHK 2 Lokasi OPTK 2 Lokasi	HPHK 2 Lokasi OPTK 2 Lokasi	100 %
	Penahanan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang	40 Kali	64 Kali	167 %
Optimalisasi penggunaan anggaran	Realisasi Fisik	100%	100%	100 %
	Realisasi Anggaran	100 %	95,90 %	95,90 %
	Kualitas Laporan Keuangan	B (WTP)	B (WTP)	100 %

Adapun penjelasan capaian sasaran tersebut sebagai berikut :

- 1) **Indikator kinerja** Sertifikasi komoditas karantina pertanian yang dilalulintaskan dengan nilai capaian **100 % (berhasil)**

Hasil :

Dengan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maka jumlah komoditas pertanian yang dilaporkan kepada petugas karantina untuk dibuatkan sertifikatnya menjadi meningkat.

- 2) **Indikator kinerja** Jumlah pejabat fungsional yang tersedia dengan nilai capaian **100 % (berhasil)**

Hasil :

Dalam upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang handal terutama pejabat fungsional maka tahun 2011 Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong senantiasa mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan teknis dasar perkarantinaan untuk calon pejabat fungsional, sehingga jumlah pejabat fungsional yang ada sebagai berikut :

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah	
		Th 2010	Th 2011
1.	Medik Veteriner	0	0
2.	Paramedik Veteriner	1	1
3.	POPT Ahli	1	1
4.	POPT Terampil	2	4
Jumlah		4	6

- 3) **Indikator kinerja** Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat nilai capaian **99,90 % (berhasil)**

Hasil :

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Stasiun Karantina Sorong Kelas I Sorong pada tahun 2011 ini sebesar **81,20** masuk dalam kategori **B (BAIK)** dengan nilai persepsi tiap unsur sebagai berikut :

No.	Unsur IKM	Nilai Persepsi Tiap Unsur
1	Prosedur Pelayanan	3,32
2	Persyaratan Pelayanan	3,19
3	Kejelasan Petugas Pelayanan	3,17

4	Kedisiplinan Petugas Pelayanan	3,25
5	Tanggungjawab Petugas Pelayanan	3,31
6	Kemampuan Petugas Pelayanan	3,25
7	Kecepatan Pelayanan	3,17
8	Keadilan Mendapatkan Pelayanan	3,17
9	Kesopanan & Keramahan Petugas	3,32
10	Kewajaran Biaya Pelayanan	3,30
11	Kepastian Biaya Pelayanan	3,22
12	Kepastian Jadwal Pelayanan	3,24
13	Kenyamanan Lingkungan	3,41
14	Keamanan Pelayanan	3,43
Nilai IKM		81,20
Katagori		B

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan publik kepada masyarakat (pengguna jasa karantina pertanian) sudah baik dan masyarakat cukup merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

- 4) **Indikator kinerja** Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai nilai capaian **101,60 % (sangat berhasil)**

Hasil :

Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja (IPNBK) Stasiun Karantina Sorong Kelas I Sorong tahun 2011 ini sebesar **69,60** masuk dalam kategori **B (BAIK)** dengan nilai persepsi tiap unsur sebagai berikut :

No.	Unsur IPNBK	Nilai Persepsi Tiap Unsur
1	Komitmen dan konsisten, terhadap visi, misi dan tujuan	3,51
2	Wewenang dan tanggungjawab	3,36
3	Keiklasan dan kejujuran	3,31
4	Integritas dan profesionalisme	3,22
5	Kreativitas dan kepekaan	3,17
6	Kepemimpinan dan keteladanan	3,56
7	Kebersamaan dan dinamika kelompok	3,44
8	Ketepatan dan kecepatan	3,26
9	Rasionalitas dan kecerdasan emosi	3,58
10	Keteguhan dan ketegasan	3,70
11	Disiplin dan keteraturan kerja	3,45
12	Keberanian dan kearifan	3,65
13	Dedikasi dan loyalitas	3,78

14	Semangat dan motivasi	3,56
15	Ketekunan dan kesabaran	3,60
16	Keadilan dan keterbukaan	3,64
17	Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi	3,39
Nilai IPNBK		3,48
Nilai IPNBK x 20 (<i>konstanta</i>)		69,60
Katagori		B

Sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas kinerja aparatur negara sudah baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai aturan yang berlaku, meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, harmonis yang penuh kekeluargaan dan keterbukaan.

- 5) **Indikator kinerja** Jumlah penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian nilai capaian **100 % (berhasil)**

Hasil :

Selama tahun 2011 di wilayah kerja lingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong tidak ada pengiriman barang ekspor sehingga otomatis tidak ada penolakan dari Negara tujuan.

- 6) **Indikator kinerja** Jumlah Koleksi HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi nilai capaian **84,60 % (berhasil)**

Hasil :

Dari hasil pemantaun daerah sebar HPHK/OPTK di wilayah kerja lingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong dapat diperoleh spesimen organisme pengganggu tumbuhan yang dibuat koleksinya sebagai berikut :

No	Nama Ilmiah	Inang	No. Register	Jenis Koleksi			Keterangan
				Basah	Kering	Biakan	
1.	<i>Sitophilus oryzae</i>	Beras	001/hama/08		√		Hasil Intersepsi
2.	<i>Bactrocera carambole</i>	Belimbing	002/hama/08		√		Hasil Pemantauan
3.	<i>Bactrocera umbrosus</i>	Nangka	003/hama/08		√		Hasil Pemantauan
4.	<i>Bactrocera cucurbitae</i>	Melon	004/hama/04		√		Hasil Pemantauan
5.	<i>Bactrocera curvivefa</i>	Kluwih	005/hama/07		√		Hasil Pemantauan
6.	<i>Bactrocera albistrigata</i>		006/hama/07		√		Hasil Pemantauan
7.	<i>Bactrocera moluccensis</i>		007/hama/07		√		Hasil Pemantauan

8.	<i>Bactrocera anfrakta</i>		008/hama/07			Hasil pemantauan
9.	<i>Necrobia rufifex</i>	Kopra	009/hama/08	√		hasil intersepsi
10.	<i>Tribolium confusum</i>	Beras	010/hama/08	√		hasil intersepsi
11.	<i>Criptomestes</i>	Beras	011/hama/08	√		hasil intersepsi

7) **Indikator kinerja** Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK nilai capaian **100 % (berhasil)**

Hasil :

Hasil pemantauan HPHK/OPTK di beberapa tempat menunjukkan hasil sebagai berikut :

Kegiatan Pemantauan	Target Hama/Penyakit	Daerah Sebar Pemantauan	Media Pembawa	Hasil
OPTK	<i>Trogoderma granarium</i>	1) Kota Sorong 2) Kab. Sorong	Beras	Semua tempat pemasangan traping negative (-)
HPHK	<i>Brucellosis</i>	1) Kota Sorong 2) Kab. Sorong	Sapi	3 sampel positif (+)

8) **Indikator kinerja** Penahanan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang nilai capaian **167 % (sangat berhasil)**

Hasil :

Untuk mencegah masuk dan tersebarnya hama penyakit hewan dan tumbuhan maka kami senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap lalu lintas pemasukan dan pengeluaran komoditas pertanian sehingga pada tahun 2011 telah melakukan tindakan karantina penahan dan pemusnahan sebanyak 67 kali terhadap komoditas yang dilarang seperti unggas dewasa, anjing, kucing, bibit jeruk, bibit pisang dan komoditas lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No	Komoditas	Frekuensi	Volume
1.	Ayam	41 kali	106 ekor
2.	Bebek	2 kali	3 ekor
3.	Burung	4 kali	15 ekor
4.	Anjing	2 kali	3 ekor
5.	Kucing	1 kali	1 ekor
6.	Danging (ayam, bebek, sapi)	4 kali	20.555 Kg

7.	Bibit Jeruk	3 kali	3004 batang
8.	Bibit Pisang	10 kali	33 batang
Total		67 kali	

9) **Indikator kinerja** Realisasi Fisik nilai capaian **100 % (berhasil)**

Hasil :

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong tahun 2011 telah melaksanakan seluruh kegiatan fisik baik belanja modal maupun belanja barang sesuai volume yang tercantum dalam daftar isian pelaksanaan anggaran dengan perincian sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Anggaran		Nilai Kontrak(Rp)	Output
		Pagu (Rp)	Volume		
1	Sewa Rumah Dinas Jabatan	25.000.000	1 Tahun	25.000.000	1 Tahun
2	Sewa Gedung Kantor Wilker Fak Fak	25.000.000	1 Tahun	25.000.000	1 Tahun
3	Pengadaan Alat Pengolah Data	71.000.000	9 Unit	70.180.000	9 Unit
4	Pemeliharaan Gedung Kantor Wilker Pelabuhan Laut Sorong	23.310.000	126 M ²	23.000.000	126 M ²
5	Pemeliharaan Gedung Kantor dan Laboratorium SKP Kls I Sorong	95.090.000	514 M ²	95.000.000	514 M ²
6	Pengadaan Alat Laboratorium	85.000.000	7 Unit	82.654.000	7 Unit
7	Pengadaan Alat Pemeriksaan Teknis	20.000.000	8 Unit	19.810.000	24 Unit
8	Pengadaan Bahan Pemantauan HPHK	40.000.000	2 Keg	39.468.000	2 Keg
9	Pengadaan Bahan Pemantauan OPTK	14.000.000	2 Keg	14.000.000	2 Keg
10	Pemeliharaan Gedung Kantor Wilker Fak Fak	25.160.000	136 M ²	25.000.000	136 M ²
11	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda-2	25.000.000	1 Unit	25.000.000	1 Unit
12	Pengadaan Genset	22.400.000	2 Unit	22.000.000	2 Unit
13	Pengadaan Tanah Untuk Instalasi KP	302.375.000	3000 M ²	295.000.000	7500 M ²
14	Pembangunan Pagar Instalasi KP	50.000.000	400 M ¹	50.000.000	7500 M ¹
15	Pengadaan Sertifikat Tanah	10.000.000	1 Sertfkt	10.000.000	1 Sertfkt

10) **Indikator kinerja** Realisasi Anggaran nilai capaian **95,90 % (berhasil)**

Hasil :

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong tahun 2011 mendapat total alokasi anggaran sesuai DIPA No. 2364/018-12.2.01/30/2011 sebesar Rp4.342.178.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 4.163.940.623,- sehingga persentase realisasi tersebut sebesar 95,90 % dengan perincian sebagai berikut :

REALISASI ANGGARAN BELANJA SKP KELAS I SORONG TA. 2011

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Prosent (%)
Belanja Pegawai	1.187.245.000	1.348.330.104	(161.085.104)	113,57
Belanja Barang	2.569.158.000	2.238.591.519	330.566.481	87,13
Belanja Modal	585.775.000	577.019.000	8.756.000	98,05
Total	4.342.178.000	4.163.940.623	178.237.377	95,90

11) **Indikator kinerja** Kualitas Laporan Keuangan nilai capaian **100 % (berhasil)**

Hasil :

Dalam rangka mewujudkan laporan keuangan yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong telah melakukan penataan registrasi barang milik Negara, pengamanan asset (pemagaran tanah 7500 M²), sinkronisasi laporan SAI dengan SIMAKBMN, TRPNBP dan SIMONEV yang benar dan cepat.

B. Hambatan dan Kendala

Pelaksanaan kinerja tahun 2011 masih ditemui beberapa hambatan maupun permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1) Operasional perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati.

Pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati belum dilaksanakan secara maksimal karena kompetensi SDM untuk menangani masalah tersebut belum terlatih. Oleh karena itu perlu diikutsertakan dalam pelatihan pengujian residu, cemaran biologi, pengambilan contoh dan pelatihan lainnya yang terkait dengan kegiatan pengawasan keamanan hayati.

2) Pelaporan data E-PLAQ dan SIKAWAN

Sering terjadi kesalahan dalam input data komoditas karena pemahaman operator terhadap kelompok komoditas serta satuan komoditas hewan/tumbuhan masih beragam sehingga akurasi data tidak terjaga. Oleh karena itu perlu dibuat acuan standar untuk pengisian nama kelompok dan satuan komoditas dimaksud.

3) Kualitas SDM

Masih terbatasnya jumlah pegawai sehingga terjadi perangkapan tugas baik di laboratorium, lapangan maupun administrasi sehingga konsentrasi pegawai tidak terfokus pada pengetahuan deteksi/identifikasi HPHK/OPTK. Oleh karena itu pemenuhan pegawai harus dilakukan secara bertahap termasuk untuk petugas administrasi sarjana komputer untuk mengatur system teknologi informasi karantina.

IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong Tahun 2011 ini memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro dibidang perkarantinaan, pengawasan keamanan hayati dan ketata usahaan yang merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Aspek perkarantinaan pada hakekatnya adalah salah satu dari tujuan perlindungan Negara terhadap kelestarian sumberdaya alam hayati, oleh karena itu program-program strategis Badan Karantina Pertanian tidak akan mampu menghasilkan kinerja yang maksimal tanpa partisipasi serta peran serta masyarakat di dalam penyelenggaraan perkarantinaan.

Sangat disadari bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagaimana yang diharapkan, belum dapat disajikan secara sempurna namun setidaknya pihak-pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong.

Kiranya LAKIP Tahun 2011 ini dapat memenuhi akuntabilitas dan sekaligus sumber informasi dalam mengambil keputusan guna meningkatkan kinerja bagi organisasi Badan Karantina Pertanian pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN I : RINCIAN RELISASI PELAKSANAAN DIPA PER KEGIATAN/SUB KEGIATAN TA. 2011
 NAMA UPT : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

KODE	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA	ANGGARAN			FISIK			KETERANGAN
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	URAIAN	VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1823.01.001	LAYANAN PERKANTORAN							
001	PENGLOLAAN GAJI, HONORARIUM DAN TUNJANGAN							
A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1.047.353.000	1.086.530.104	103,74	Terbayarnya gaji pokok/ tunjangan untuk 34 pegawai.	13	BLN	RM
B	PEMBAYARAN LEMBUR DAN TTK	139.892.000	261.800.000		Terbayarnya honorarium lembur untuk 34 pegawai.	12	BLN	RM
002	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN							
A	PENGADAAN MAKANAN/ MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH PNS	19.008.000	18.994.500	99,93	Tersedianya makanan/ penambah daya tahan tubuh untuk 24 pegawai.	1.320	OH	RM
B	PENGADAAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI	31.960.000	31.800.000	99,50	Tersedianya pakaian dinas untuk 24 pegawai.	38	STEL	RM
C	PENGADAAN PEKAIAN KERJA SOPIR/PESURUH SATPAM/TENAGA TEKNIS LAINNYA	7.960.000	5.960.000	74,87	Tersedianya pakain kerja satpam, sopir, dan pesuruh.	11	STEL	RM
D	PAS PELABUHAN LAUT/UDARA DAN JASA TOL TAMU NEGARA	1.800.000	-	-	Tidak tersedia pas pelabuhan & bandara	0	OT	RM Pihak Bandara dan Pelabuhan Tidak Terbitkan Pas
E	PEMELIHARAAN GEDUNG/BANGUNAN	151.520.000	150.960.000	99,63	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor.	838	M2	RM
F	PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL SARANA KENTOR	29.550.000	27.147.400	91,87	Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor.	64	UNIT	RM
G	PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN DINAS	84.000.000	83.965.175	99,96	Tersedianya peralatan/ perlengkapan kantor.	12	BLN	RM
I	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR DAN KEPERLUAN SEHARI-HARI	177.800.000	139.905.086	78,69	Terlaksananya perawatan kendaraan roda 4.	3	UNIT	RM
J	HONOR PENGEMUDI, PENJAGA KEAMANAN DAN PETUGAS KEBERSIHAN	214.500.000	169.125.000	78,85	Terselenggaranya sewa gedung kantor/peralatan.	1	THN	RM
K	SEWA GEDUNG KANTOR, TANAH, PERALATAN DAN KENDARAAN	50.000.000	50.000.000	100,00	Terlaksananya perawatan kendaraan roda 2.	18	UNIT	RM
L	PEMBAYARAN LANGGANAN DAYA DAN JASA	111.000.000	83.264.958	75,01	Tersedia langganan daya dan jasa.	12	BLN	RM

KODE	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA	ANGGARAN			FISIK			KETERANGAN
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	URAIAN	VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1823.01.002	OPERASIONAL TATA KELOLA							
011	PENYUSUNAN RENCANA KERJA							
A	PENGLOLAAN KEG. PENYUSUNAN RENCANA KERJA 2012	8.860.000	8.860.000	100,00	Terbayarnya gaji pokok/ tunjangan untuk 34 pegawai.	13	BLN	RM
B	WORKSHOP PENYUSUNAN KEGIATAN	84.000.000	83.960.000	99,95	Terbayarnya honorarium lembur untuk 34 pegawai.	12	BLN	RM
012	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN							
A	PENGLOLAAN PERBENDAHARAAN	204.700.000	178.567.200	87,23	Tersedianya makanan/ penambah daya tahan tubuh untuk 24 pegawai.	1.320	OH	RM
B	PENYUSUNAN SAI DAN SABMN	179.760.000	175.469.000	97,61	Tersedianya pakaian dinas untuk 24 pegawai.	38	STEL	RM
C	PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA	19.350.000	0	-	Tersedianya pakain kerja satpam, sopir, dan pesuruh.	11	STEL	RM
013	PELAPORAN DAN EVALUASI KINERJA							
A	PENYUSUNAN LAPORAN OPERASIONAL BULANAN	26.400.000	19.430.000	73,60	Tidak tersedia pas pelabuhan & bandara	0	OT	RM Pihak Bandara dan Pelabuhan Tidak Terbitkan Pas
B	PENYUSUNAN LAKIP	7.000.000	4.830.400	69,01	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor.	838	M2	RM
C	PENYUSUNAN SIMONEV	10.100.000	7.100.000	70,30	Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor.	64	UNIT	RM
D	PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN	14.840.000	3.000.000	20,22	Tersedianya peralatan/ perlengkapan kantor.	12	BLN	RM
E	WORKSHOP EVALUASI KEGIATAN	61.000.000	60.551.500	99,26	Terlaksananya perawatan kendaraan roda 4.	3	UNIT	RM
014	PENINGKATAN KOMPETENSI SDM							
A	PELATIHAN TEKNIS DAN ADMINISTRASI	104.500.000	104.495.000	100,00	Terselenggaranya sewa gedung kantor/peralatan.	1	THN	RM
B	INHOUSE TRAINING APRESIASI HASIL PELATIHAN	12.390.000	5.640.000	45,52	Terlaksananya perawatan kendaraan roda 2.	18	UNIT	RM
015	PELAKSANAAN SPI	27.730.000	27.400.000	98,81	Tersedia langganan daya dan jasa.	12	BLN	RM

KODE	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA	ANGGARAN			FISIK			KETERANGAN
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	URAIAN	VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1823.02.001	SERTIFIKASI KARANTINA HEWAN DAN PENGAWASAN KEHATI HEWANI							
011	PENILAIAN KELAYAKAN IKH / TEMPAT PEMASUKAN	14.500.000	14.140.000	97,52				
012	LAYANAN PEMERIKSAAN MP HPHK	179.500.000	179.430.000	99,96	Terselenggaranya pelayanan teknis karantina pertanian.	259	OP	RM
013	PENYELENGGARAAN LABORATORIUM KH							
A	BAHAN LABORATORIUM	10.000.000	9.948.800	99,49	pengawasan regional.	18	OP	RM
B	PENGLOLAAN LABORATORIUM	5.000.000	238.000	4,76				

014	LAYANAN PERLAKUAN	20.000.000	9.803.750	49,02	Terselenggaranya pemantauan daerah sebarOPTK	1	LOKASI	RM
015	PENAHANAN DAN PEMUSNAHAN	20.000.000	15.908.000	79,54	pengkoleksian OPT/OPTK	0	JENIS	RM
016	PENGASINGAN DAN PENGAMATAN	2.400.000	0	-				
017	PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI HEWANI	2.400.000	2.000.000	83,33				
018	VERIFIKASI DOKUMEN PEMERIKSAAN	14.208.000	7.200.000	50,68				
019	DOKUMEN PENDUKUNG DAN SEGEL KARANTINA HEWAN	10.000.000	9.740.000	97,40				

KODE	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA	ANGGARAN			FISIK			KETERANGAN
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	URAIAN	VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1823.02.002	SERTIFIKASI KARANTINA HEWAN DAN PENGAWASAN KEHATI NABATI							
011	PENILAIAN KELAYAKAN IKI / TEMPAT PEMASUKAN	9.000.000	8.640.000	96,00				
012	LAYANAN PEMERIKSAAN MP OPTK	179.500.000	179.283.000	99,88	Terselenggaranya pelayanan teknis karantina pertanian.	259	OP	RM
013	PENYELENGGARAAN LABORATORIUM KT							
A	BAHAN LABORATORIUM	10.000.000	9.829.000	98,29	Terselenggaranya kerjasama dan pengawasan regional.	18	OP	RM
B	PENGLOLAAN LABORATORIUM	5.000.000	2.200.000	44,00				
014	LAYANAN PERLAKUAN	2.400.000	0	-	Terselenggaranya pemantauan daerah sebarOPTK	1	LOKASI	RM
015	PENAHANAN DAN PEMUSNAHAN	16.000.000	6.730.000	42,06	Tidak terlaksananya pengkoleksian OPT/OPTK	0	JENIS	RM
017	PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI NABATI	2.400.000	2.000.000	83,33				
018	VERIFIKASI DOKUMEN PEMERIKSAAN	14.208.000	7.200.000	50,68				
019	DOKUMEN PENDUKUNG DAN SEGEL KARANTINA TUMBUHAN	10.000.000	9.968.750	99,69				

KODE	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA	ANGGARAN			FISIK			KETERANGAN
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	URAIAN	VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1823.02.003	PEMANTAUAN PENYEBARAN DAN KOLEKSI HPHK/OPTK							
011	PEMANTAUAN DAERAH SEBAR HPHK							
A	PERSIAPAN	1.420.000	1.420.000	100,00				
B	PELAKSANAAN	101.212.000	93.405.000	92,29				
C	LAPORAN	12.500.000	9.580.000	76,64				
012	PEMANTAUAN DAERAH SEBAR OPTK							
A	PERSIAPAN	1.420.000	1.420.000	100,00				
B	PELAKSANAAN	75.212.000	66.295.500	88,14				
C	LAPORAN	12.500.000	11.805.000	94,44				
013	PEMBUATAN KOLEKSI JENIS HPH							
A	PERSIAPAN	2.000.000	0	-	Terselenggaranya kerjasama dan pengawasan regional.	18	OP	RM
B	PELAKSANAAN	700.000	0	-				
014	PEMBUATAN KOLEKSI JENIS OPTK							
A	PERSIAPAN	2.000.000	0	-				
B	PELAKSANAAN	700.000	0	-				
015	MONITORING PENGAWASAN KH/KT DAN PSAT/PSAH	7.200.000	7.200.000	100,00	Tidak terlaksananya pengkoleksian OPT/OPTK	0	JENIS	RM

KODE	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA	ANGGARAN			FISIK			KETERANGAN
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	URAIAN	VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1823.02.004	PENGAWASAN DAN PENINDAKAN SERTA KOORDINASI PELAYANAN							
011	SOSIALISASI DAN PENYEBARAN INFORMASI	125.050.000	88.615.900	70,86				
012	PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KP	16.000.000	0	-				
013	KOORDINASI PELAYANAN DAN PENGAWASAN	45.000.000	44.165.600	98,15				
1823.03	TANAH							
011	PENGADAAN TANAH	312.375.000	307.375.000	98,40				
1823.04	BANGUNAN							
011	PEMBANGUNAN PAGAR INSTALASI	50.000.000	50.000.000	100,00				
1823.05	KENDARAAN							
011	PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA-2	25.000.000	25.000.000	100,00	Tidak terlaksananya pengkoleksian OPT/OPTK	0	JENIS	RM

1823.06	ALAT PENGOLAH DATA							
011	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA	71.000.000	70.180.000	98,85				
1823.07.001	ALAT LABORATORIUM							
011	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM	85.000.000	82.654.000	97,24				
1823.07.002	ALAT PEMERIKSAAN/PERLAKUAN							
011	PENGADAAN PERALATAN INSTALASI DAN PEMERIKSAAN	20.000.000	19.810.000	99,05				
1823.08	SARANA							
013	PENGADAAN GENSET	22.400.000	22.000.000	98,21				
JUMLAH		4.342.178.000	4.163.940.623	95,90				

Sorong, Januari 2012
Kepala SKP Kelas I Sorong

AMRIL, S.Sos, MM
NIP. 196507251986031001